

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya analisis laporan keuangan yaitu mengenai hubungan antara efisiensi operasional dengan profitabilitas di PT Bank CIMB Niaga Tbk. Variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini yaitu efisiensi operasional (BOPO). Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah profitabilitas (ROA). Adapun objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2000-2010.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai kontribusi efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

#### 3.2. Metode Penelitian

##### 3.2.1. Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2009:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2008:11) menjelaskan pengertian penelitian deskriptif sebagai berikut :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain.

Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto (2009:8) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai efisiensi operasional dan profitabilitas pada bank CIMB Niaga. Dalam penelitian ini diuji mengenai kontribusi efisiensi operasional terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang efisiensi operasional dan hubungannya dengan profitabilitas, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2009:78). Penelitian ini memfokuskan pada efisiensi operasional dan kontribusinya terhadap profitabilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2001-2010.

### **3.2.2. Operasionalisasi variabel**

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2009:96), mengatakan bahwa "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2009:38) “Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X) Efisiensi Operasional	Pencapaian pengurangan yang nyata dan permanen, dalam biaya unit-unit barang yang diproduksi atau jasa-jasa yang diberikan, tanpa mengurangi kecocokannya untuk penggunaan yang dimaksud. (Chartered Institute of Management Accountants dalam Ida Widyaningsih, 2007:49)	1. Biaya Operasional 2. Pendapatan Operasional	$BOPO = \frac{\text{biaya (beban) operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$ Lukman Dendawijaya (2009:119)	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	Kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada. (Sofyan Syarif 2008:305)	1. Laba sebelum pajak 2. Total Aktiva	$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$ Farah Margaretha (2007:61)	Rasio

Sumber: Berdasarkan Hasil Pengolahan Data dan Berbagai Referensi Buku

### 3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) menjelaskan pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang dipakai oleh penelitian ini adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel berikut:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Laporan Tahunan 2000-2010	Website CIMB Niaga
2.	Neraca periode 2000-2010	Website CIMB Niaga
3.	Laporan laba/rugi periode 2000-2010	Website CIMB Niaga
4.	Rasio-rasio keuangan CIMB Niaga periode 2000-2010	Website CIMB Niaga
5.	Rasio-rasio keuangan periode 1999-2009	Website BI

### 3.2.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.4.1. Populasi

Menurut Husein Umar (2008:137) “Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Sedangkan menurut Sugiyono (2008:115) pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.”

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

#### **3.2.4.2.Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:116) adalah: “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Berdasarkan populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian dan diperlukan suatu sampel penelitian yang menggunakan populasi yang diteliti berjumlah besar dalam arti sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut.

Pengambilan sampel dari populasi yang dimaksudkan agar diperoleh sampel yang representatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang

sama untuk menjadi sampel. Pada penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, di antaranya:

1. Terbatasnya biaya
2. Terbatasnya tenaga
3. Terbatasnya waktu yang tersedia.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah biaya operasional, pendapatan operasional dan rasio BOPO, asset, laba bersih dan rasio ROA (*Return on Asset*) Bank CIMB Niaga Tbk.

#### **3.2.4.3. Teknik Sampling**

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel dan memahami sikap atau karakteristik dari sampel, kita dapat memperkirakan sifat atau karakteristik dari populasi. Menurut Sugiyono (2009:116) pengertian teknik sampling adalah "Merupakan teknik pengambilan sampel." Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu "Teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu." (Sugiyono, 2009:122) Pertimbangan tersebut atas dasar bahwa data yang diambil adalah data yang paling baru dimulai sejak terjadinya krisis global agar data yang diuji lebih representatif.

### 3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kombinasi secara langsung atau tidak langsung.

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Suhartimi Arikunto (2009:137) menjelaskan bahwa “Dokumentasi adalah kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.”

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidik benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

### 3.2.6. Teknik Analisis Data

#### 1. Korelasi *Pearson Product Moment* ( $r$ )

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *pearson product moment*. Menurut Riduwan (2010:80) “Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat.” Korelasi *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono (2009:248) mempunyai rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  artinya korelasi sangat kuat.

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  berada diantara nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nilai satu maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variasi variabel terikat.

**TABEL 3.3**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN**  
**INTERPRETASI KOEFISIEN DETERMINASI**

<b>INTERVAL KOEFISIEN</b>	<b>TINGKAT PENGARUH</b>
0-19.99%	Sangat lemah
20%-39.99%	Lemah
40%-59.99%	Sedang
60%-79.99%	Kuat
80%-100%	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2009:250).